

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas dalam halaman sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian dilakukan secara menyeluruh terhadap pasien dengan diabetes melitus tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum. Ditemukan adanya luka seluas 15x8 cm pada kaki pasien, disertai dengan nyeri, perubahan integritas kulit, dan keterbatasan mobilitas. Data yang dikumpulkan meliputi riwayat kesehatan, kondisi luka, pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan penunjang seperti kadar gula darah dan dokumentasi luka.
- b. Berdasarkan hasil pengkajian, ditetapkan tiga diagnosa keperawatan utama yaitu: gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis iskemik, serta gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot. Diagnosa ini menjadi dasar dalam penyusunan intervensi dan rencana keperawatan yang tepat.
- c. Rencana keperawatan disusun mengacu pada SLKI dan SIKI, dengan tujuan untuk memperbaiki integritas kulit, menurunkan sensasi nyeri, dan meningkatkan kemampuan mobilisasi. Intervensi yang dirancang meliputi perawatan luka menggunakan kombinasi madu dan *hydrocolloid*, manajemen nyeri, serta dukungan mobilisasi. Seluruh intervensi direncanakan untuk dilakukan 1 kali sehari selama periode perawatan.
- d. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana selama 3 kali 8 jam. Tindakan keperawatan meliputi pemberian edukasi, penggantian balutan dengan kombinasi madu dan *hydrocolloid*, serta latihan mobilisasi ringan. Balutan madu digunakan sebagai dressing primer karena sifat antimikrobanya, sedangkan *hydrocolloid* berfungsi menjaga kelembapan luka dan mempercepat proses granulasi.

- e. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian tujuan keperawatan telah tercapai. Terjadi penurunan nyeri dari skala 6 menjadi 4, serta kondisi luka menunjukkan perbaikan seperti jaringan nekrotik yang melunak dan hidrasi yang meningkat. Meski belum sepenuhnya sembuh, kombinasi dressing madu dan hydrocolloid terbukti memberikan hasil positif dalam mempercepat proses penyembuhan luka ulkus diabetikum.

4.2 Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak untuk memperkuat validitas hasil, mengeksplorasi mekanisme kombinasi madu dan *hydrocolloid*, serta membandingkan efektivitas metode ini dengan jenis perawatan luka lainnya